

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KANKER SERVIKS TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA KELOMPOK IBU PENGAJIAN

Sugiyanto, Tya Nur Febriana
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email:sugiantokotagede@gmail.com

Abstract: The research was aimed to determine the effect of health education about cervical cancer to the interest in VIA examination of mother group recitation in Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta. The method used in this research was *pra-eksperimen* with one group pretest-posttest design. Respondents were 25 mothers taken by purposive sampling. Paired t-test result show that p value = 0,000 ($0,000 < 0,05$) which means that there were a significant differences in interest in VIA examination before and after health education.

Keywords: Cervical cancer, VIA examination, health education, interesting

Intisari: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada kelompok ibu pengajian Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta. Metode penelitian *pra-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Responden penelitian terdiri dari 25 orang ibu diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil uji statistik *Paired t-test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang bermakna adanya perbedaan yang signifikan minat pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: Kanker serviks, pemeriksaan IVA, pendidikan kesehatan, minat

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2015) kanker serviks adalah kanker paling umum kedua pada wanita yang tinggal di daerah yang kurang berkembang dengan perkiraan 445.000 kasus baru pada tahun 2012 (84% dari kasus baru di seluruh dunia). Pada tahun 2012, sekitar 270.000 wanita meninggal karena kanker serviks; lebih dari 85% dari kematian ini terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Pada tahun 2013 Penyakit Kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar 0,8 per seribu penduduk. Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi ketiga di Indonesia setelah Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 1,5 per seribu penduduk.

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2007 prevalensi di D.I. Yogyakarta mencapai angka tertinggi yaitu 9,6 per seribu penduduk (Depkes RI, 2015). Menurut hasil survey Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tahun 2014 terdapat penderita kanker serviks sebanyak 229 orang dan menempati urutan penderita kanker terbanyak ke-2 setelah kanker payudara.

Wanita yang menderita kanker serviks baru ditemukan pada stadium lanjut sehingga pengobatan hanya akan berpengaruh beberapa persentase. Sebagian besar yaitu 55% dari penderita kanker serviks atau kurang dari 8.000 penderita berakhir dengan kematian (Bidanku.com, 2015). Menurut Depkes RI (2010) insiden kanker serviks sedikit pada perempuan yang berusia kurang dari 20 tahun, akan meningkat pada perempuan yang berusia lebih dari 35 tahun dan akan menurun pada usia menopause, biasanya kanker serviks menyerang perempuan usia 35-55 tahun (Dewi, 2013).

Menurut Saraswati (2010) penyebab lebih dari 70% pasien mulai menjalani

perawatan medis justru ketika sudah berada pada kondisi parah dan sulit disembuhkan adalah akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks dan keengganan melakukan deteksi dini. Hanya sekitar 2% dari perempuan Indonesia yang mengetahui kanker serviks. Padahal sudah ada aturan dan ketetapan di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Kepmenkes RI) Nomor 796/ Menkes/ SK/ VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim yang difokuskan pada perempuan berusia 30-50 tahun (Depkes RI, 2010).

Minat seseorang dapat diubah melalui pendidikan kesehatan. Minat berhubungan erat dengan sikap, melalui pendidikan kesehatan dapat mengubah perilaku, sikap, pengetahuan dan minat individu, kelompok serta masyarakat menuju hal-hal positif secara terencana melalui proses belajar (Apriani, 2013).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada kelompok ibu pengajian di Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta menggunakan desain Pre Eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*, desain ini hanya memiliki 2 set data hasil pengukuran dengan satu kali pengukuran sebelum perlakuan atau *pretest* (O_1) dan pengukuran setelah perlakuan atau *posttest* (O_2) (Mulyatiningsih, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta pada 25 orang ibu. Penelitian menggunakan data primer yang diambil dari kuesioner yang diisi oleh responden. Teknik analisis data menggunakan *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah dikarakteristikan berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
30-35 tahun	8	32%
36-40 tahun	7	28%
41-45 tahun	8	32%
46-50 tahun	2	8%
Total	25	100%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak yaitu responden yang berusia 30-35 tahun yaitu sebanyak 8 orang (32%) dan responden yang berusia 41-45 tahun yaitu sebanyak 8 orang (32%), sedangkan responden yang paling sedikit yaitu responden yang berusia 46-50 tahun yaitu sebanyak 2 orang (8%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IbuRumahTangga	18	72%
KaryawanSwasta	5	20%
Pedagang	2	8%
Total	25	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui responden yang terbanyak yaitu responden yang mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 18 orang (72%), sedangkan responden yang paling sedikit yaitu responden yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang yaitu sebanyak 2 orang (8%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	3	12%
SMA	17	68%
Diploma-3	2	8%
Strata-1	3	12%
Total	25	100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui responden yang terbanyak yaitu responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 17 orang (68%), sedangkan responden yang paling sedikit yaitu responden dengan pendidikan terakhir Diploma-3 yaitu sebanyak 2 orang (8%).

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Paired T-test

	N	Mean	Std. Dev	P
Pre test	25	9,68	2,626	0,000
Post test	25	13,64	2,654	0,000

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata minat pemeriksaan IVA pada nilai pretest dan nilai posttest dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat dimaknai H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik pada alpha 5% diyakini ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada kelompok ibu pengajian Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dengan kategori sedang sebanyak 10 orang (40%), kategori rendah sebanyak 13 orang (52%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (8%).

Kemudian hasil yang menunjukkan bahwa minat pemeriksaan IVA sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks sebanyak 8 orang (32%) dengan kategori minat tinggi, sebanyak 14 orang (56%) dengan kategori minat sedang, dan hanya sebanyak 3 orang (12%) dengan kategori rendah, serta tidak ada pada kategori sangat rendah.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat pemeriksaan IVA sesudah diberikan pendidikan kesehatan menjadi baik atau meningkat. Proporsi menunjukkan lebih dari setengah jumlah responden menunjukkan peningkatan minat melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut Setiawati (2008) pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan, serta kemana seharusnya mencari pengobatan apabila sakit dan sebagainya.

Selain itu, yang berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap kesehatan antara lain yaitu tingkat pendidikan, usia, ekonomi, lingkungan serta kepercayaan. Minat merupakan ketertarikan atau keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu dalam hal ini berkaitan dengan minat pemeriksaan IVA setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks untuk deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan uji *paired t-test* didapatkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$) yang diyakini ada perbedaan bermakna. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada kelompok ibu pengajian Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa minat pemeriksaan IVA pada saat *pretest* sebagian besar mempunyai minat kategori sedang yaitu sebanyak 11 orang (44%), kategori rendah 12 orang (48%), dan kategori sangat rendah 2 orang (8%). Minat pemeriksaan IVA pada saat *posttest* sebagian besar mempunyai minat kategori tinggi yaitu 8 orang (32%), kategori sedang 14 orang (56%), kategori rendah 3 orang (12%). Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada kelompok ibu pengajian Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$).

SARAN

Saran bagi responden penelitian, diharapkan dapat menerapkan pemeriksaan IVA secara berkala atau rutin dan dapat menyebarluaskan informasi yang telah didapatkan dari hasil mengikuti pendidikan kesehatan tentang kanker serviks kepada masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan metode penyuluhan lain seperti *small group discussion* atau *peer group* serta menggunakan media lain yang lebih menarik seperti *audio visual* dan lainnya, menambah variabel penelitian dalam aspek perilaku atau aspek lain dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen lain seperti lembar observasi, teknik wawancara dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, E. P. 2013. *Hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan minat metode IVA dan Papsmear pada Ibu-Ibu perkum-*

pulan RT Dukuh Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Tahun 2013. Skripsi D IV Bidan Pendidik. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Depkes RI. 2010. *Kepmenkes RI Nomor 796/ Menkes/ SK/ VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.* www.hukor.depkes.go.id. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2015.

_____. 2015. *Pusat Data dan Informasi.* <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-web-content-publikasi-data.html>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2015.

Dewi, A. P. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Sikap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Ibu-Ibu Di RW 4 Kretek Rowokele Kebumen.* Skripsi D IV Bidan Pendidik. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Mulyatiningsih. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Saraswati, S. 2010. *52 Penyakit Perempuan.* Yogyakarta: Kata Hati.

Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran dan Pendidikan Kesehatan,* Jakarta: Transinfo Media.

WHO. 2014. *Human Papilloma Virus (HPV) and Cervical Cancer* dalam <http://www.who.int/media/centre/factsheets/fs380/en/> diakses pada tanggal 22 Oktober 2015.